

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TAPAK SUCI DI SD
MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO KECAMATAN
PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ALI DOLOHMAE
NIM. 1522405014**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama sasaran pembangunan bangsa Indonesia yang orientasinya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya harus mengembangkan aspek intelektual, moral, dan keterampilan pada diri manusia sebagai tiga hal yang merupakan satu kesatuan.¹

Konsep Pestalozzi menekankan bahwa pendidikan moral membutuhkan penyesuaian dengan aspek intelektual, dan keterampilan bukan bertentangan. Pendidikan moral harus didasarkan pada serangkaian pengalaman yang diproses dari hal yang sederhana ke arah yang kompleks sehingga harus dikombinasikan dengan pendidikan intelektual dan keterampilan agar mengembangkan anak sebagai pribadi utuh yang seimbang.²

Saat ini, pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang menarik, entah di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi di kampus-kampus maupun di berbagai media elektronik maupun media cetak. Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Sebagai bangsa Indonesia, sejak awal kemerdekaan sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak bisa dipisahkan dari pembangunan nasional.

¹ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 8.

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 10.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter siswa.³ Pendidikan karakter di Indonesia kini sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Pemerintah dan rakyat Indonesia dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi.⁴ Pendidikan karakter secara perinci memiliki lima tujuan. *Pertama*, mengembangkan potensi kalbu, nurani, afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. *Ketiga*, menanamkan nilai jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan kamampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).⁵

Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar.⁶ Salah satu indikator penting berkaitan dengan telah berhasilnya pendidikan karakter pada anak didik dikembangkan adalah sikap kedisiplinan.

³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 85.

⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah;Konsep dan Praktik Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

⁵ *Ibid.*, hlm. 18.

⁶ Arismantoro, *Character Building;Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 29.

Disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple” yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Disiplin adalah kearah kebaikan melalui pengarahan, atau penerapan dan paksaan peraturan secara keras.⁷ Dalam dunia pendidikan, karakter disiplin ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan sikap yang dimiliki seorang peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin harus dilakukan dalam pendidikan formal baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.⁸ Salah satu bentuk penanaman karakter disiplin adalah lewat kegiatan ekstrakurikuler. Melalui ekstrakurikuler yang menekankan kedisiplinan tingkat tinggi akan menanamkan karakter disiplin pada anak baik secara langsung dan tidak langsung.

Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni media, dan lain sebagainya. Melalui ekstrakurikuler dengan memberikan

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Pontianak: Ar-Ruzzmedia, 2013), hlm. 41.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 62-63.

penanaman disiplin ini, menjadikan pengarahannya menjadi pribadi yang lebih baik. Pendisiplinan individu menjadi kunci yang menunjukkan karakter masyarakat yang bukan hanya mengutamakan hukuman fisik saja, melainkan proses untuk mengubah diri individu agar dapat bertindak sesuai harapan masyarakat.⁹

Berbicara mengenai karakter sangat menarik sekali jika membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan pada sekolah melalui program Tapak Suci yang di dalamnya mencakup pengolahan jasmani maupun rohani. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sekolah mampu mengimplementasikan nilai karakter dalam berjalannya kegiatan. Seperti halnya penulis juga akan mengulas mengenai pembentukan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler beladiri yaitu tapak suci.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 22 Januari 2019 diketahui bahwa di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, menunjukkan bahwa di sekolah tersebut sudah memberikan penanaman karakter disiplin yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Hal ini dapat dibuktikan bahwa melalui observasi pendahuluan penulis melihat secara langsung bagaimana bentuk penanaman karakter disiplin di mana dengan memberikan hukuman pada siswa yang tidak serius dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dengan penanaman karakter disiplin secara tinggi ini, berdampak secara tidak langsung pada peningkatan keberhasilan prestasi yang didapat dalam kejuaraan baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Untuk karakter disiplin bagi siswa-siswi di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto juga sangat bagus, ditinjau dari peserta didik itu sendiri, setiap kali ketika saya tiba di SD tersebut para siswa dan siswi langsung menyambut saya dengan salam yang baik, dan dilihat dari pakaiannya juga sangat rapi dengan menggunakan atribut seragam lengkap, hal seperti itu bisa

⁹ Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman Dan Seksualitas* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 85.

menunjukkan bahwa siswa dan siswi di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah memiliki kedisiplinan yang bagus dan tingkat keberhasilannya dari pelatih tapak suci beserta sekolah itu sendiri. Oleh sebab itu, sekolah tersebut mewajibkan ekstrakurikuler tapak suci yang merupakan ekstrakurikuler andalan karena telah banyak menyumbangkan prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Dari uraian panjang diatas, dapat dijadikan alasan sebab peneliti mengambil SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.¹⁰ Berikut akan dijelaskan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakter Disiplin

Menurut dari Helen G. Douglas arti karakter adalah karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 287.

demi tindakan.¹¹ Menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.¹²

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri anak.¹³

Jadi karakter disiplin merupakan sifat alami seseorang dalam merespon sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakan perilaku tertib dan patuh pada sebuah peraturan. Sifat alami ini merupakan keadaan diri dari seseorang secara langsung diwujudkan melalui perilaku secara spontan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang telah luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.¹⁴ Sedangkan Menurut Anifral Hendri kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41.

¹² Agus wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 32.

¹³ Nur Rahmat, dkk., *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2, 2007, hlm. 230.

¹⁴ Noor Yanti, dkk., *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik DI SMA KOPRI Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, 2016, hlm. 968.

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹⁵

3. Bela Diri Tapak Suci

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci, berdiri secara resmi pada 31 Juli 1963 atau tepat tanggal 10 Rabi'ul Awal 1383 H, di Kampung Kauman, Jogjakarta. Tapak Suci adalah Perguruan Seni Beladiri Indonesia yang berstatus sebagai Organisasi Otonom (Ortom) di bawah persyarikatan Muhammadiyah, oleh karena itu kemudian diberi nama lengkap sebagai Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah.¹⁶

4. SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

SD Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah jenjang pendidikan dasar berbasis keagamaan yang berstatus sekolah swasta. SD Muhammadiyah 1 Purwokerto dinaungi oleh Kemendiknas yang beralamat di Jalan Gunung Gede No. 12 Pakembaran RT 02 RW 08 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

5. Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan

¹⁵ Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*, Alamat situs [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).pdf) diakses pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 17.30.

¹⁶ Edi Purnomo, *Hambatan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Barat Dalam Meraih Prestasi*, Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha: ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451, Vol. 4, No.2, 2017, hlm. 101.

sebuah kegiatan dalam rangka menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui wadah ekstrakurikuler Tapak Suci yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah : Bagaimana penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dikaji adalah :

- a. Mendapatkan gambaran secara detail tentang penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui proses penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian yang akan dikaji adalah :

- a. Secara Praktis
 - 1) Bagi siswa

Dengan adanya penanaman karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD

Muhammadiyah 1 Purwokerto diharapkan siswa dapat menanamkan karakter disiplin di dalam dirinya sendiri dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan komunitas, maupun masyarakat.

2) Bagi pelatih ekstrakurikuler bela diri tapak suci

Sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3) Bagi sekolah

Memberikan gambaran penanaman karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Secara Teoritis

- 1) Memberi gambaran secara lengkap tentang bagaimana penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- 2) Menambah wawasan literasi tentang penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci.
- 3) Menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik

permasalahan yang akan diteliti.¹⁷ Dalam hal ini, kajian pustaka merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun kajian pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Nisa Adzimatunur mahasiswi IAIN Purwokerto. Dengan judul *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*, menyimpulkan proses penanaman karakter percaya diri siswa pada program ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan dilaksanakan berbagai pelaksanaan seperti, mengikutsertakan siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat tapak suci, melakukan latihan gerakan tapak suci secara berulang-ulang, memberikan pengalaman sukses pada siswa, dorongan dari pelatih, dan menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan.¹⁸ Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis lebih memfokuskan pada penanaman karakter disiplin. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat tapak suci.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sutan Nur Istna Rakhmawati mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman*, menyimpulkan proses penelitiannya seperti: 1) Nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat adalah: a) nilai keagamaan, b) nilai disiplin, c) nilai bergaya hidup sehat, d) nilai menghargai karya dan prestasi orang lain, e) nilai percaya diri, f) nilai kerja keras, dan g) nilai cinta tanah air. 2) Upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI

¹⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

¹⁸ Nisa Adzimatunur, *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. VIII.

Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin, yang meliputi: a) Keteladanan dari pelatih, b) Kegiatan spontan yang dikembangkan pelatih, dan c) Kegiatan rutin terpola.¹⁹ Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahaskan tentang upaya pembentukan karakter siswa sedangkan penelitian penulis membahas tentang penanaman karakter disiplin. Kemudian lokasi penelitiannya di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman, sedangkan penulis meneliti di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Eni Kusendang mahasiswa IAIN Purwokerto. Dengan judul *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, menyimpulkan proses penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk dilaksanakan berbagai pelaksanaan seperti: direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin menaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta tuhan yang Maha Esa, yang paling dilandasi konsep belajar pada aspek moral *knowing*, moral *felling*, moral *action*.²⁰ Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis lebih memfokuskan pada penanaman karakter disiplin. Kemudian lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, sedangkan penulis di SD

¹⁹ Sutan Nur Istna Rakhmawati, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. VIII.

²⁰ Eni Kusendang, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. V.

Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan nomerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori meliputi: *pertama*, penanaman karakter disiplin yang terdiri dari: pengertian karakter disiplin, teori karakter disiplin, nilai-nilai karakter disiplin, komponen-komponen karakter disiplin, macam-macam karakter disiplin, pentingnya karakter disiplin, dan ciri-ciri anak yang disiplin. *Kedua*, konsep dasar kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari: pengertian ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler. *Ketiga*, konsep dari pencak silat tapak suci, diantaranya: pengertian pencak silat tapak suci, sejarah pencak silat tapak suci, prinsip-prinsip pencak silat tapak suci, jurus dasar dan teknik pencak silat tapak suci. *Keempat*, karakteristik anak SD.

Bab ke III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, teknik analisis data.

Bab ke IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: *pertama*, profil SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, sejarah singkat, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta gambaran umum ekstrakurikuler rutin di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Kedua*, penyajian data dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Ketiga*, analisis data tentang penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab ke V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PUNUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah melaksanakan penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci. Hal ini dapat disimpulkan dalam data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selaras dengan teori yang sudah disajikan di bab 2. Adapun hasil penelitian berupa data dan analisis peneliti telah disajikan pada bab 4.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah dengan membuat desain pelatihan secara langsung lewat “awang-awangan” pada saat akan melakukan pelatihan tapak suci yang dilakukan minimal satu sehari sebelumnya. Kemudian mempersiapkan aturan yang akan diterapkan dalam latihan ekstrakurikuler tapak suci dapat dilakukan dengan cara pelatih menyiapkan aturan-aturan yang disesuaikan dengan karakteristis siswa SD. Selain itu juga pelatih juga menyiapkan beberapa macam alternatif hukuman yang dapat diterapkan sehingga menghasilkan efek jera.

2. Pelaksanaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, perencanaan ekstrakurikuler tapak suci hanya dilakukan dengan membuat jadwal latihan yaitu setiap hari Selasa pada pukul 13.00-14.30. Setiap siswa

diperintahkan untuk menggunakan seragam bela diri tapak suci.

Pelaksanaan penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler tapak suci dapat dilakukan dengan:

- a. Datang tepat waktu pada saat latihan bela diri tapak suci
- b. Menaati peraturan berupa menggunakan atribut seragam lengkap
- c. Menaati peraturan berupa berperilaku sopan santun saat latihan
- d. Menaati segala macam instruksi dari pelatih
- e. Berdoa sebelum dan sesudahnya latihan
- f. Menaati segala hukum-hukum agama
- g. Menggunakan hukuman apabila melakukan kesalahan atau keterlambatan

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Selain itu dalam evaluasi salah satu hal yang dinilai dalam pengamatan adalah unsur kedisiplinan siswa selain gerakan-gerakan tapak suci yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi ke depannya, antara lain:

1. Kepada Siswa

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci diharapkan dapat terus berlatih seni bela diri tapak suci dengan penuh semangat dan serius.

2. Kepada Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Pelatih ekstrakurikuler tapak suci, diharapkan bisa ditingkatkan jumlahnya lagi. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah pelatih yang hanya satu, tidak cukup untuk melatih jumlah anak dari kelas 3 sampai kelas 5.

3. Kepada Pihak Sekolah Selaku Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Pihak sekolah selaku penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler tapak suci diharapkan dapat meningkatkan sarana penunjang latihan guna meningkatkan prestasi di pencak silat tapak suci.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatinur, Nisa. 2017. *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik & Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arismantoro, dkk. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, Faidillah dan Tri Hadi Karyono. *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. Alamat situs [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).pdf) diakses pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 17.30.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Pontianak: Ar-Ruzzmedia.
- Kusendang, Eni. 2018. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Listyarti, Retno. 2015. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif*. Esensi, Tt.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman dan Seksualitas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Monawati, dkk. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah , Vol. 1, No.1.
- Muhajir, As'aril. 2017. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2014. *Bimbingan Konseling di SD/MI Suatu Pendekatan Proses*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nur Istna Rakhmawati, Sutan. 2016. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Penyusun Kamus, Tim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnomo, Edi. 2017. *Hambatan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Barat Dalam Meraih Prestasi*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha: ISSN 2356- 3443 eISSN 2356-3451, Vol. 4, No.2.
- Rahmat, Nur, dkk. 2007. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2.
- S.P. Hasibuan, Melayu. 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salahudin, Irwanto Alkrieciehie, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Singgih, Gunarsa. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tolhah Hasan, Muhammad. 2003. *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press.
- Trisnayadi, Tuwuh. 2007. *Menyapai Cita-Cita Bimbingan Karir Untuk Remaja Muslim*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Wafik, Ilzamul. *Buku Panduan Seni Bela Diri Tapak Suci*. Academica: Tapak Suci UMYes, t.t.
- Wiarto, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktek Implementasinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Noor, dkk. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara*

yang Baik DI SMA KOPRI Banjarmasin. Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan: Volume 6, No. 11.



IAIN PURWOKERTO